

PENDEKATAN *ACTIVITY BASED COSTING* UUNTUK MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI ELVINA'S BAKERY BANYUASIN

Sandrayati¹, Mela Erina^{2*}, Farida Husin³, Rita Martini⁴

^{1, 2, 3, 4)} Politeknik Negeri Sriwijaya

sandradewasaputra@gmail.com, melaerina010500@gmail.com, ritamartini@polsri.ac.id

ABSTRACT

The cost of production (HPP) has an effect on determining the profits of UMKM Elvina's Bakery Banyuasin. This study aims to calculate the correct cost of production by applying the Activity Based Costing (ABC) approach and obtaining the maximum profit for each product sold from the activity that occurs. The researcher implements ABC in calculating the COGS to set the selling price of toast. Data obtained by interviews and observations of SMEs. The calculation of the ABC approach shows the real results because it allocates each component based on activity so that the profits obtained and financial information are optimal.

Keywords: Cost, cost of production, activity approach.

ABSTRAK

Harga pokok produksi (HPP) berpengaruh bagi penentuan keuntungan UMKM Elvina's Bakery Banyuasin. Kajian ini bertujuan menghitung nilai pokok produksi yang tepat menerapkan pendekatan Activity Based Costing (ABC) serta memperoleh laba maksimal untuk tiap penjualan produknya dari aktivitas yang terjadi. Peneliti mengimplementasikan ABC dalam menghitung HPP untuk menetapkan harga jual roti panggang. Data didapatkan dengan wawancara dan observasi ke UMKM. Perhitungan pendekatan ABC menunjukkan hasil yang sesungguhnya sebab mengalokasikan setiap komponen berdasarkan aktivitas agar laba yang diperoleh dan informasi keuangan menjadi optimal.

Kata kunci: Biaya, harga pokok produksi, pendekatan aktivitas.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan dapat meningkat secara bertahap, karena dinilai berpotensi dalam pergerakan aktivitas perekonomian rakyat (Ifana & Yuliarini, 2020). Elvina's Bakery Banyuasin merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam produksi pembuatan roti dengan menggunakan sistem konvensional baik dalam produksi maupun pencatatan dan pembukuan keuangannya. Hal ini berdampak kurangnya akurasi dalam perhitungan harga pokok produksi yang berdampak terhadap perhitungan laba maupun informasi manajemen dalam laporan keuangan. Guna menghindari terjadinya kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi tentu diperlukan suatu metode yang tepat. Metode yang sebaiknya digunakan *activity based costing* (Srikalimah, 2017). Selain itu, metode ABC dapat mengeliminasi penyimpangan biaya yang diakibatkan oleh penerapan metode konvensional selama ini. Metode ABC (Fauzan, 2020) membantu pelaku usaha untuk mengetahui biaya per unit untuk masing-masing produk secara akurat dan mendetail. HPP (Kaukab, 2019) sebagai acuan untuk penetapan harga jual dalam persaingan mendapatkan keuntungan.

2. LANDASAN TEORI

Akuntansi biaya (Mulyadi, 2018) meliputi aktivitas mencatat, menggolongkan, meringkas serta menyajikan biaya produksi dan pemasaran produk, melalui teknik tertentu serta penafsirannya. Akuntansi biaya (Firdaus, 2018) utamanya terkait dengan pengakumulasi dan penganalisisan biaya dalam menentukan harga pokok produk, selanjutnya membantu pengelola usaha dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan.

HPP bisa diterapkan sebagai acuan mendasar dalam menentukan harga jual suatu produk. Ketepatan memperhitungkan nilai pokok produksi sangat penting, jika salah memperhitungkan dapat merugikan. Mulyadi (2018) mendefinisikan nilai pokok produksi meliputi akumulasi pengeluaran dana dalam menghasilkan produk untuk waktu tertentu.

Pendekatan ABC (Siregar, dkk, 2017) memperhitungkan biaya-biaya sumberdaya ke dalam objek biaya berdasarkan aktivitasnya. Asumsinya produk/jasa adalah hasil dari aktivitas. Aktivitas adalah penggunaan sumberdaya yang berdampak pada pengeluaran dana. ABC (Rudianto, 2013) mengungkapkan penetapan biaya-biaya produksi yang dibebankan pada produk/jasa berdasarkan penggunaan sumberdaya oleh aktivitasnya. Metode ABC mengasumsikan biaya tidak langsung dapat ditelusuri pada setiap produk. Biaya-biaya ditimbulkan oleh pemicu biaya.

3. METODE PENELITIAN

Evaluasi kuantitatif berupa penghitungan dan penganalisisan hasil perhitungan HPP secara tepat menggunakan pendekatan *ABC*. Output perhitungan dipedoman untuk menyusun rekomendasi dalam memperoleh keuntungan yang optimal atas penjualan produk roti panggang pada Elvina's Bakery Banyuasin. Bahasan diprioritaskan pada penghitungan HPP dengan pendekatan ABC. Selanjutnya, dilakukan penetapan nilai/angka penjualan yang sesungguhnya. Observasi dan pengumpulan data dilakukan pada objek penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

HPP yang diterapkan pada Elvina's Bakery Banyuasin masih menggunakan metode konvensional (*full costing*), biaya produksinya diperhitungkan dengan mengakumulasikan seluruh pengeluaran guna menghasilkan roti panggang. Evaluasi hitungan nilai pokok produksi pendekatan ABC menghasilkan gambaran pada Tabel 1 sampai dengan Tabel 4.

Tabel 1. Penggolongan Biaya Berdasarkan Aktivitas (dalam Rupiah)

Level Aktivitas	Komponen Biaya Tidak Langsung	2019	2020	2021
Aktivitas Level Unit	Biaya Bahan Penolong	16.200.000	17.100.000	18.000.000
	Biaya Listrik	2.700.000	2.700.000	2.700.000
	Total Aktivitas Level Unit	18.900.000	19.800.000	20.700.000
	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	3.023.810	3.023.810	3.023.810

Level Aktivitas	Komponen Biaya Tidak Langsung	2019	2020	2021
Aktivitas Level Batch	Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin dan Peralatan	1.120	1.120	1.120
	Total Aktivitas Level Batch	3.024.930	3.024.930	3.024.930
Aktivitas Level Fasilitas	Biaya Transportasi	105.000.000	105.000.000	105.000.000
	Biaya Air	3.600.000	3.600.000	3.600.000
	Total Aktivitas Level Fasilitas	108.600.000	108.600.000	108.600.000
	Total	130.524.930	131.424.930	132.324.930

Sumber: Diolah dari data Elvina's Bakery Banyuasin, 2022

Tabel 3. Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan

No	Nama Aset	Harga Perolehan (Rp)	Jumlah	Umur Ekonomis tahun	Beban Penyusutan Per tahun (Rp)
1	Mesin Pengaduk	25.000.000	1	15	1.666.667
2	Mesin Oven	3.000.000	3	14	642.857
3	Loyang	50.000	200	14	714.286
Total					3.023.810

Sumber: Diolah dari data Elvina's Bakery Banyuasin, 2022

Tabel 4. Biaya Jam Kerja Mesin dan Peralatan

No	Nama Aset	Lama Penggunaan per Hari (Jam)	Lama Penggunaan per Tahun (Jam)
1	Mesin Pengaduk	2	600
2	Mesin Oven	3	900
3	Loyang	4	1200
Total			2700

Sumber: Diolah dari data Elvina's Bakery Banyuasin, 2022

Jika dihitung biaya pemeliharaan mesin dan peralatan dengan relatif tetap selama tahun 2019, 2020, dan 2021 sebesar Rp 2.700.000/tahun, sehingga biaya pemeliharaan untuk 1 jam kerja mesin dan peralatan sebesar Rp 1.000 (Rp2.700.000/2700 jam kerja mesin dan peralatan/tahun).

Cost Pool Homogen pada Elvina's Bakery Banyuasin

Cost Pool	Aktivitas	Pemicu Biaya	Level Aktivitas
1	Bahan Penolong	Jumlah Unit	Unit
2	Listrik	Jam Inspeksi	Unit
3	Penyusutan Mesin dan Peralatan	Jam Inspeksi	Batch
	Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Jam Inspeksi	Batch
4	Transportasi dan Air	Jam Inspeksi	Fasilitas

Elvina's Bakery Banyuasin Laporan Harga Pokok Produksi Roti Tahun 2019				
Keterangan	Pemicu Biaya	Kebutuhan (unit)	Harga per Kuantitas (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya Produksi				
<i>Unit Level Activiti Costs</i>				
Biaya Bahan Baku				
Tepung Terigu	Kg	24.000	10.000	240.000.000
Susu Bubuk	Ons	1.200	2.500	3.000.000
Garam Halus	Bks	1.200	1.000	1.200.000
Gula Pasir	Kg	7.200	11.000	79.200.000
Mentega	Kg	2.400	20.000	48.000.000
Telur	Butir	6.000	1.500	9.000.000
Pengembang Makanan	Ons	1.200	7.500	9.000.000
Pelembut Makanan	Ons	1.200	10.000	12.000.000
Pengawet Makanan	Ons	1.200	3.500	4.200.000
Pewarna Makanan	Botol	2.160	10.000	21.600.000
Plastik Kemasan	Bal	1.200	125.000	150.000.000
Coklat Cair	Kg	4.500	29.000	130.500.000
Messes	Kg	1.500	15.000	22.500.000
Kelapa Parut	Kg	3.000	6.000	18.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
Upah Karyawan Produksi	Jam	2.400	-	126.000.000
Upah Karyawan Pemasaran/Kurir	Jam	2.400	-	120.000.000
Biaya Overhead Pabrik				
Biaya Listrik	Jam	-	-	2.700.000
Biaya Tabung Gas	-	-	-	16.200.000
Total				1.013.100.000
Batch Related Activity Cost				
Penyusutan Mesin dan Peralatan	Jam	3	-	3.023.810
Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Jam	3	-	1.000
Facility Sustaining Activity Cost				
Biaya Air	-	-	-	3.600.000
Biaya Transportasi	-	-	-	105.000.000
Total				111.624.810
Harga Pokok Produksi				1.124.724.810

Sumber: Diolah dari data Elvina's Bakery Banyuasin, 2022

Elvina's Bakery Banyuasin Laporan Harga Pokok Produksi Roti Tahun 2020				
Keterangan	Pemicu Biaya	Kebutuhan (unit)	Harga per Kuantitas (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya Produksi				
<i>Unit Level Activiti Costs</i>				
Biaya Bahan Baku				
Tepung Terigu	Kg	24.000	10.000	240.000.000
Susu Bubuk	Ons	1.200	2.500	3.000.000
Garam Halus	Bks	1.200	1.000	1.200.000
Gula Pasir	Kg	7.200	12.000	86.400.000
Mentega	Kg	2.400	24.000	57.600.000
Telur	Butir	6.000	1.700	10.200.000
Pengembang Makanan	Ons	1.200	7.800	9.360.000
Pelembut Makanan	Ons	1.200	10.200	12.240.000
Pengawet Makanan	Ons	1.200	3.500	4.200.000
Pewarna Makanan	Botol	2.160	10.000	21.600.000
Plastik Kemasan	Bal	1.200	125.000	150.000.000
Coklat Cair	Kg	4.500	29.000	130.500.000
Messes	Kg	1.500	17.000	25.500.000
Kelapa Parut	Kg	3.000	6.000	18.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
Upah Karyawan Produksi	Jam	2.400	-	126.000.000
Upah Karyawan Pemasaran/Kurir	Jam	2.400	-	120.000.000
Biaya Overhead Pabrik				
Biaya Listrik	Jam	-	-	2.700.000
Biaya Tabung Gas	-	-	-	17.100.000
Total				1.035.600.000
Batch Related Activity Cost				
Penyusutan Mesin dan Peralatan	Jam	3	-	3.023.810
Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Jam	3	-	1.000
Facility Sustaining Activity Cost				
Biaya Air	-	-	-	3.600.000
Biaya Transportasi	-	-	-	105.000.000
Total				111.624.810
Harga Pokok Produksi				1.147.224.810

Sumber: Diolah dari data Elvina's Bakery Banyuasin, 2022

Elvina's Bakery Banyuasin Laporan Harga Pokok Produksi Roti Tahun 2021				
Keterangan	Pemicu Biaya	Kebutuhan (unit)	Harga per Kuantitas (Rp)	Total Biaya (Rp)
Biaya Produksi				
<i>Unit Level Activiti Costs</i>				
Biaya Bahan Baku				
Tepung Terigu	Kg	24.000	10.200	244.800.000
Susu Bubuk	Ons	1.200	2.700	3.240.000
Garam Halus	Bks	1.200	1.000	1.200.000
Gula Pasir	Kg	7.200	14.000	100.800.000
Mentega	Kg	2.400	24.000	57.600.000
Telur	Butir	6.000	1.700	10.200.000
Pengembang Makanan	Ons	1.200	7.800	9.360.000
Pelembut Makanan	Ons	1.200	10.200	12.240.000
Pengawet Makanan	Ons	1.200	3.700	4.440.000
Pewarna Makanan	Botol	2.160	10.000	21.600.000
Plastik Kemasan	Bal	1.200	125.000	150.000.000
Coklat Cair	Kg	4.500	29.400	132.300.000
Messes	Kg	1.500	17.000	25.500.000
Kelapa Parut	Kg	3.000	7.000	21.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung				
Upah Karyawan Produksi	Jam	2.400	-	126.000.000
Upah Karyawan Pemasaran/Kurir	Jam	2.400	-	120.000.000
Biaya Overhead Pabrik				
Beban Listrik	Jam	-	-	2.700.000
Dana Tabung Gas	-	-	-	18.000.000
Total				1.060.980.000
Batch Related Activity Cost				
Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	Jam	3	-	3.023.810
Beban Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Jam	3	-	1.000
Facility Sustaining Activity Cost				
Biaya Air	-	-	-	3.600.000
Biaya Transportasi	-	-	-	105.000.000
Total				111.624.810
Harga Pokok Produksi				1.172.604.810

Sumber: Diolah dari data Elvina's Bakery Banyuasin, 2022

Berdasarkan laporan HPP roti Elvina's Bakery Banyuasin dalam pengolahan dan pendistribusian roti panggang pada tahun 2019, 2020 dan 2021 dapat dianalisis bahwa terdapat harga pada bahan baku dan beban tidak langsung sesuai dengan nilai pasar.

Perhitungan yang menerapkan sistem ABC pada tahun 2019, 2020, dan 2021 diketahui terdapat biaya yang belum dibebankan dan tercatat secara langsung, serta terdapat pula biaya bahan baku yang ternyata tidak digunakan secara keseluruhan, sehingga pembebanan biaya hanya dibebankan pada total konsumsi yang digunakan saja. Dalam hal ini mempengaruhi besar biaya yang keluar sebagai HPP dalam pencatatannya. Biaya yang belum masuk atau luput dari pencatatan yaitu beban penyusutan serta pemeliharaan mesin dan peralatan. Kemudian konsumsi pengeluaran yang tidak seluruhnya terpakai adalah biaya pewarna makanan yang hanya dipakai sebesar 90% pada bahan baku yang telah dibeli.

Penetapan HPP selanjutnya akan mempengaruhi besaran harga jual. Harga jual yang ditetapkan tidak boleh ketinggian dan tidak juga terlalu rendah (Martini & Z, 2019). Calon pembeli akan berusaha ke penjual lainnya dengan tawaran harga relatif murah, apabila harga penjualan ketinggian (Martini, dkk., 2020). Namun, bila harga yang ditawarkan kerendahan maka akan rugi, disebabkan nilai jual ditetapkan lebih rendah dibandingkan harga pokoknya.

5. KESIMPULAN

Perusahaan melakukan pembebanan seluruh biaya yang tercatat dari pengeluaran ke setiap unit produk dalam menentukan HPP. Terdapat pengeluaran yang luput dalam pencatatannya, yang mengakibatkan pengeluarannya lebih rendah bila dibandingkan dengan menerapkan sistem ABC. Pendekatan ABC untuk menghitung harga pokok produksi, biaya dialokasikan atas aktivitas-aktivitas per item produk dengan akurat. Mengacu pada aktivitas dan sumberdaya yang dikonsumsinya, maka masing-masing produk pembebanannya dari berbagai pemicu biaya. Hal ini mengakibatkan terhindar dari pembebanan biaya produksi yang kerendahan (*under costing*) maupun ketinggian (*over costing*) yang akan berpengaruh pada laba perusahaan.

Penerapan perhitungan HPP dengan sistem tradisional (*full costing*) dengan model ABC menimbulkan perbedaan pengeluaran yang diakibatkan pembebanan akumulasi biaya ke tiap item produk. Selayaknya pembebanan biaya ini bersumber dari aktivitas-aktivitas.

Elvina's Bakery Banyuasin sebaiknya memperhitungkan perhitungan HPP dengan menggunakan metode ABC, dan selalu mempertimbangkan aspek-aspek eksternal misalnya tarif harga serta daya beli masyarakat yang kemungkinan berpengaruh atas penentuan HPP. Pimpinan Elvina's Bakery Banyuasin sebaiknya menggali informasi pembebanan pengeluaran yang mengacu pada aktivitas untuk menetapkan harga pokok produksinya. Pengelola usaha juga dianjurkan mengevaluasi ulang perbedaan perhitungan harga pokok produksi model tradisional dengan hasil perhitungan sistem ABC.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldrick, Siregar. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, W. K. (2017). *Akuntansi Biaya Edisi ke 14 (Terjemahan oleh Krista)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus A. Dunia, W. A. (2018). *Akuntansi Biaya Edisi ke 5*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ifana, N., & Yuliarini, S. (2020). Penerapan Metode Variable Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus pada UMKM Alpujabar yang tergabung dalam Rumah batik Putat Jaya). *Liability*, 24-48.
- Kaukab, M. Elfan. (2019). Implementasi Activity-Based Costing Pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 2(1):69–78. doi: 10.32500/jematech.v2i1.576.
- Martini, R., & Z, M. (2019). Model Kalkulasi Biaya Produksi dalam Penetapan Harga Pasar Kain Songket. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi bagi Masyarakat*. 1, 1-7. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Martini, R., Thoyib, M., & Yulita, Y. (2020). Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 9-15. DOI: <http://dx.doi.org/10.36982/jiegmk.v11i1.1054>
- Martini, R., Chaerunisa, M. S., Sarikadarwati, Arifin, K. Z., Sulaiman. (2022). Rekomendasi Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis *Activity Based Costing*. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*. 5(2), Agustus 2022. 160-166. DOI: <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i2.2068>
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Edisi ke 6. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riwayadi. (2019). *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer Edisi ke 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen, untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka baru Press.
- Permana, W. L. (2017). *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Managerial*. Depok: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Prihartono, Sugi. (2021). Activity Based Costing: Pengertian, Fungsi, Komponen dan Contohnya. Retrieved (<https://accurate.id/marketing-manajemen/activity-based-costing-pengertian-fungsi-komponen-dan-contohnya/>).